

Upaya Penguatan Program Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) melalui Pemeriksaan Antropometri pada Anak Prasekolah

Efforts to Strengthen Stimulation, Detection and Early Development and Development Program (SDIDTK) Through Anthropometric Examination in Preschool Children

Suci Fitri Rahayu^{1*}, Esme Anggeriyane², Mariani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

*Corresponding author: sucilovecat@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:
Antropometri;
Anak; Tumbuh
Kembang

Pentingnya memperhatikan status gizi pada anak usia dini bermanfaat untuk memaksimalkan fase pertumbuhan anak usia dini. Salah satu menilai status gizi untuk anak usia dini bisa dinilai dengan cara pengukuran antropometri. Pengukuran Antropometri merupakan pengukuran berbagai macam dimensi dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur, seperti panjang badan bayi, lingkar kepala, tinggi badan, berat badan, lingkar dada, lingkar lengan atas. TK Aisyiyah 15 Bustanul Athfal Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang belum melaksanakan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak pra sekolah karena belum memahaminya para guru cara pemeriksaan dan mendokumentasikan hasil pemeriksaan. Upaya penguatan Program Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Metode mulai dari FGD, pelatihan dan pendampingan agar guru memperoleh keterampilan yang komprehensif dalam pemeriksaan antropometri. Kegiatan dilakukan pada bulan Agustus dan dilanjutkan dengan pendampingan kepada guru agar mampu memantau dan mengevaluasi kegiatan. Hasil kegiatan pada upaya penguatan program stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang menghasilkan keterampilan bagi guru dalam melakukan pemeriksaan antropometri dan screening tumbuh kembang anak. Upaya penguatan program stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang ini dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam melakukan pemeriksaan antropometri dan screening tumbuh kembang.

ABSTRACT

Keywords:
Anthropometry;
Child; Growth
and
Development

The importance of paying attention to nutritional status in early childhood is useful for maximizing the growth phase of early childhood. One way to assess nutritional status for early childhood can be assessed by means of anthropometric measurements. Anthropometric measurements are measurements of various dimensions and body compositions of various ages, such as baby length, head circumference, height, weight, chest circumference, and upper arm circumference. TK Aisyiyah 15 Bustanul Athfal Banjarmasin is one of the schools that has not implemented early detection of the growth and development of pre-school children because the teachers do not understand how to examine and document the results of the examination. Efforts to strengthen the Stimulation, Detection and Early Development Development Program (SDIDTK). Methods ranging from FGDs, training and mentoring so that teachers acquire comprehensive skills in anthropometric examinations. The activity was carried out in August and was continued with mentoring for

teachers to be able to monitor and evaluate activities. The results of activities in efforts to strengthen stimulation, detection and early intervention programs for growth and development produce skills for teachers in conducting anthropometric examinations and screening children's growth and development. Efforts to strengthen the program of stimulation, detection and early intervention for growth and development can increase teachers' knowledge in conducting anthropometric examinations and growth screening.

PENDAHULUAN

Setiap orangtua pasti menghendaki agar buah hatinya tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, kelak agar anaknya menjadi anak yang shaleh dan shalihah. Harapan untuk menjadikan mereka terbaik, yang dapat menunjang kehidupan mereka di masa depan, dan untuk kebaikan anak itu sendiri. Usaha mewujudkan hal itu, orangtua perlu mengenal dan memahami dengan baik tentang dunia anak. Karena dunia anak itu unik, penuh kejutan, dinamik, serba ingin tahu, selalu mengeksplorasi, dunia bermain dan belajar, selalu berkembang seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan anak itu sendiri (Susanto, 2011).

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua peristiwa yang berbeda tetapi tidak bisa dipisahkan. Pertumbuhan merupakan suatu perubahan dalam ukuran tubuh dan sesuatu yang dapat diukur seperti tinggi badan, berat badan, lingkar kepala yang dapat dibaca pada buku pertumbuhan sedangkan perkembangan lebih ditujukan pada kematangan fungsi alat-alat tubuh. Enam tahun pertama sangatlah penting dan merupakan tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang cepat bagi seorang anak. Penting bagi orangtua memantau pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh kembangnya tidak terlambat. Dalam

hal ini, peranan orangtua, lingkungan maupun sekolah sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak (Sudirjo & Alif, 2018).

Indikator utama antropometri digunakan sebagai kriteria utama untuk menilai kecukupan asupan gizi dan pertumbuhan bayi dan balita. Deteksi dini tumbuh kembang anak adalah kegiatan/pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak pra-sekolah. Deteksi perlu dilakukan secara dini sebab semakin dini ditemukan penyimpangan maka semakin mudah dilakukan intervensi untuk perbaikannya. Salah satu jenis deteksi dini tumbuh kembang adalah deteksi dini penyimpangan pertumbuhan melalui status gizi seperti gizi kurang, gizi buruk, gizi berlebih dan lain-lain (Kemenkes RI, 2010). Pelayanan tumbuh kembang anak menjadi sangat penting karena kelainan tumbuh kembang yang dideteksi secara dini akan mendapatkan intervensi yang sesuai. Kelainan tumbuh kembang yang terlambat dideteksi dan diintervensi dapat mengakibatkan kemunduran perkembangan anak dan berkurangnya efektivitas terapi. Peran tenaga medis terkait dengan isu ini harus mampu membantu orang tua dalam memonitor perkembangan balita, agar balita tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan normal sebagaimana mestinya. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan solusi-solusi dari

permasalahan ibu terhadap pertumbuhan balitanya. Sehingga kelainan tumbuh kembang dapat dideteksi dan diintervensi untuk meningkatkan efektivitas terapi pemulihan (Wijaya, 2009).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah TK Aisyiyah 15 Bustanul Athfal Banjarmasin pada bulan Juli 2019 memaparkan bahwa salah satu program di sekolah yang belum terlaksana adalah deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak pra sekolah karena belum memahaminya para guru cara pemeriksaan dan mendokumentasikan hasil pemeriksaan. Selain itu, karena peraturan di sekolah yang tidak memperbolehkan anak ditunggu oleh orangtuanya sehingga para guru lebih banyak menghabiskan waktu bersama anak-anak sampai jam sekolah berakhir. Hasil pengamatan di kantor administrasi sekolah belum adanya lembar dokumentasi pemeriksaan antropometri anak. Berdasarkan fenomena diatas, kami tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat tentang “Upaya Penguatan Program Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Anak Pra Sekolah di TK Aisyiyah 15 Bustanul Athfal Banjarmasin”.

METODE

Metode mulai dari FGD, pelatihan dan pendampingan agar guru memperoleh keterampilan yang komprehensif dalam pemeriksaan antropometri. Kegiatan dilakukan pada bulan Agustus 2019 dan dilanjutkan dengan pendampingan kepada guru agar mampu memantau dan mengevaluasi kegiatan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan guru di TK Aisyiyah 15 Bustanul Athfal Banjarmasin, tempat pelaksanaan di

TK Aisyiyah 15 Bustanul Athfal Banjarmasin. Pembicara dari Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Ibu Suci Fitri Rahayu, Ns.,M.Kep peminatan Anak memberikan informasi tentang Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Kegiatan ini dengan jumlah guru 10 orang, tempat pelaksanaan TK Aisyiyah 15 Bustanul Athfal Banjarmasin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada hari Selasa tanggal 20 Agustus 2019 di TK Aisyiyah 15 Bustanul Athfal Banjarmasin. Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 10 orang guru dan 31 orang anak. Pelaksanaan dimulai kurang lebih pukul 09.00 sampai dengan pukul 13.00 WITA, yang diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh ketua pelaksana yaitu Esme Anggeriyane, Ns.,M.Kep dan Kepala Sekolah TK Aisyiyah 15 Bustanul Athfal Banjarmasin, setelah sambutan dilanjutkan dengan inti acara yaitu pelatihan dan pendampingan. Pemberian materi oleh Ibu Suci Fitri Rahayu, Ns.,M.Kep dan pendampingan oleh Ibu Mariani, Ns.,M.Kep dan Ibu Esme Anggeriyane, Ns.,M.Kep.

Sebelum mulai pelatihan, terlebih dulu para guru diharuskan mengerjakan soal pre-test pengetahuan seputar stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang. Setelah mengerjakan pre-test, para guru dibagi menjadi 3 kelompok kecil dengan metode *small group discussion* yang dimentori oleh tim pengabdian masyarakat.

Kegiatan *small group discussion* dilakukan secara ringan guna menanamkan kepada guru mengenai pentingnya stimulasi,

deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak. Setelah dilakukan brainstorming dan diskusi.



Gambar 1. Materi Tumbuh Kembang Anak



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah itu kembali dijadikan kelompok besar untuk diberikan sosialisasi tumbuh kembang anak untuk meningkatkan pengetahuan tentang tumbuh kembang anak. Selesai melakukan pemeriksaan antropometri bersama guru dan tim pengabdian, guru kembali mengerjakan post-test yang mana hal tersebut bertujuan untuk mengevaluasi

pengetahuan para guru setelah diberikan penjelasan oleh tim saat brainstorming dan diskusi. Dari hasil pendidikan kesehatan, guru mengalami peningkatan pengetahuan dan wawasan terlihat dari hasil pre test dan post test.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini guru mendapatkan

pengetahuan dan aplikasi screening tumbuh kembang anak melalui pemeriksaan antropometri, pengembangan kemampuan guru dalam screening tumbuh kembang anak pra sekolah dan menjalin hubungan yang baik dan erat antara perawat dengan anak. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah Pemeriksaan Tumbuh Kembang lainnya seperti Pemeriksaan Daya Lihat, Daya Dengar, dan Emosional Anak. Rekomendasi bagi pihak sekolah adalah selalu memantau perkembangan dan pertumbuhan anak disekolah sebulan sekali agar mengetahui dini apabila ada gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI (2010) “Pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak”. Available at: <http://www.depkes.go.id/article/view/1137/pelayanan-stimulasi-deteksi-intervensi-dini-tumbuh-kembang-anak.html>.
- Sudirjo, E. & Alif, M. N. (2018) *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik Konsep dan Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Susanto, A. (2011) *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. 1st edn. Jakarta: Kencana.
- Wijaya, A. M. (2009) *Pentingnya Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK atau 'SIDIDITK') Anak*. Available at: <https://www.infodokterku.com/index.php/en/103-daftar-isi-content/info-kesehatan/kesehatan-anak/197-pentingnya-stimulasi-deteksi-dan-intervensi-dini-tumbuh-kembang-sdidtk-anak> (Accessed: 19 March 2020).
- Ali, R. A. dan Arshad, M. R. M. (2017) “Investigating the perception of students regarding Mlearning concept in Egyptian schools,” *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 11(6), hal. 112–122. doi: 10.3991/ijim.v11i6.7361.
- Bardah, D. dan Handiyani, H. (2020) “Efektivitas penggunaan virtual simulasi dalam pendidikan keperawatan: Literatur Review,” *Syntax Idea*, 2(2), hal. 13–18.